

Penerapan Metode An-Nahdliyah Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Medan

Muhammad Yusuf

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Mochtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email : yusuf67@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode An-Nadhiyah pada mata pelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam hal ini adalah: 1) Menjelaskan konsep penerapan metode An-Nahdliyah di SMA Muhammadiyah 1 Medan. 2) Untuk mengetahui penerapan metode An-Nahdliyah pada mata pelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan. 3) Untuk mengetahui faktor mendukung dan menghambat implementasi metode An-Nahdliyah di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Setelah melakukan penelitian dengan beberapa metode diatas memperoleh hasil bahwa: 1) Konsep yang sudah di susun dengan baik menggunakan 6 jilid buku yang dimaksimalkan dengan membaca menggunakan titian murratal dan materi tajwid yang mencakup pembahsan qaidah bacaan dan pemantapan makharijul huruf. 2) Penerapan metode An-Nahdliyah pada mata pelajaran Agama Islam sudah berjalan baik. Dengan metode ketukan ini para peserta didik lebih cepat memahami tentang bacaan Alquran. 3) Faktor mendukung dalam implementasi metode An-Nahdliyah yaitu dari peserta didik adalah kedisiplinan belajar di rumah dan disiplin di SMA Muhammadiyah 1 Medan, dari Guru yang sudah bersyahadah maka akan lebih mudah mengajarkan para peserta didik, dan bimbingan orang tua juga merupakan faktor mendukung dan yang menghambat: Gurupeserta didik, kedisiplinan sekolah, lingkungan keluarga. Sedangkan faktor menghambat dalam penerapan metode ini adalah masih terdapat peserta didik yang malas belajar dan kurang tertib di SMA Muhammadiyah 1 Medan, kurangnya disiplin dari Guru, serta kurangnya motivasi dari lingkungan peserta didik.

Kata Kunci : *Implementasi, Metode An-Nahdliyah, Pendidikan Agama*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai makna yang lebih luas dari pembelajaran, tetapi pembelajaran merupakan sarana yang ampuh dalam menyelenggarakan pendidikan. Jadi pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan. Pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan pembuatan mendidik. Begitu juga dalam pendidikan agama Islam yaitu "Suatu usaha untuk menumbuhkan, mengembangkan, mengawasi dan memperbaiki seluruh potensi fitrah manusia secara optimal dengan sadar dan terencana menurut hukum-hukum Allah yang ada di dalam semesta maupun di dalam Alquran.

Oleh karena itu, Alquran harus dibaca dengan benar juga dipahami, dihayati, diresapi makna-makna yang terkandung di dalamnya dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Alquran tergolong dalam ibadah, umat Islam diwajibkan membaca Alquran sebab membaca Alquran dapat meningkatkan derajat, dan menghapus segala keburukan, mendidik akhlak, serta mencerahkan jiwa. Untuk itu umat Islam diwajibkan untuk memperbanyak membaca Alquran terutama di Indonesia. Karena Indonesia merupakan Negara yang penduduknya mayoritas Islam. Sebagai mana firman Allah SWT "Maha suci Allah SWT yang telah menurunkan Al Furqan (Alquran) kepada hambanya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam". (Q.S.Al-Furqan 25:1)

Dari banyak penduduk Indonesia yang mayoritas Islam ditemukan tingkat lemahnya dalam membaca Alquran dengan baik dan benar. Persoalan itu juga terdapat di Sekolah-sekolah terutama di SMA Muhammadiyah 01 Medan. Ditemukan para siswa ketika masuk kedalam Sekolah tidak mampu membaca Alquran sesuai dengan Tahsin. Berdasarkan riset awal yang penulis lakukan, penulis mendapat gambaran umum bahwa di SMA Muhammadiyah 01 Medan terdapat pesertadidik yang belum mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam membantu siswa menuntaskan baca Alquran. Kemudian, disekolah tempat belajar, membaca Alquran tentu harus memiliki seorang pendidik yang berkompeten dalam memberi bimbingan dan mengajari peserta didik dalam pembelajaran membaca Alquran. Hal itu seperti tercermin dalam salah satu ayat Alquran, "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung" (Surat Ali-Imran ayat 104).

Ayat itu juga didukung oleh pesan Rasulullah saw. kepada Abu Darda, "Jadilah engkau sebagai orang berilmu, atau pembelajar, atau penyimak ilmu, atau pecinta ilmu. Namun jangan jadi yang kelima, niscaya engkau celaka," (HR Al-Baihaqi). Salah satu dasar yang harus dipahami pendidik adalah keberhasilan kegiatan belajar mengajar, salah satunya yang ditempuh adalah metode pembelajaran. Metode secara bahasa berarti cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, pendidik perlu memperhatikan metode pembelajaran yang akan di gunakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Banyak sekali metode pembelajaran membaca Alquran yang menarik untuk membimbing peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam belajar membaca Alquran.

Proses pembelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan terbagi menjadi beberapa pelajaran seperti Bahasa Arab, Kemuhammadiyahan dan Alquran, dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan metode ceramah, hal itu kurang efektif jika diterapkan dalam pembelajaran Alquran. Sehingga peserta didik masih cenderung pasif dan hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru,

dari fenomena tersebut mungkin di beberapa sekolah juga terjadi hal yang sama. Peneliti berfikir bahwa metode tersebut cenderung monoton yang mengakibatkan peserta didik menjadi cepat bosan dan jenuh di dalam kelas.

Sehubungan dengan hal tersebut dan berdasarkan latar belakang serta observasi awal penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 01 Medan”**, agar peserta didik dapat membaca Alquran dengan baik dan benar.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian deskriptif ini adalah reduksi data, dan penyajian data. Dalam setiap kegiatan penelitian pasti terdiri atas serangkaian tahapan yang disusun sistematis yang menjurus dan terfokus pada temuan penelitian yang disertai dengan pembahasannya secara ilmiah. Tahapan penelitian akan mempermudah peneliti untuk pelaksanaan penelitian, membahas dan mengulas penelitian secara jelas, runtut dan sistematis, penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap adalah memilih judul, konsultasi judul, studi pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul dilakukan dengan mencari masalah yang diteliti yaitu tentang Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Kemudian judul tersebut dikonsultasikan dengan Sekretaris Prodi, Ketua Prodi dan Dekan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu peneliti menyusun perencanaan penelitian. Adapun yang direncanakan sebelum penelitian yaitu membuat proposal penelitian yang isinya mulai dari Pendahuluan, Kajian Pustaka dan metode penelitian sampai dengan penjadwalan untuk diseminarkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah, bidang kurikulum dan guru pendidikan agama Islam, serta beberapa siswa/i di SMAMuhammadiyah 1 Medan. Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat-kalimat. Setelah kalimat-kalimat itu tersusun rapi, langkah terakhir dari penelitian ini adalah membuat kesimpulan dari olahan data. Kesimpulan dari tahapan ini berkaitan dengan permasalahan Internalisasi Nilai-nilai PAI melalui program malam ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan masalah yang disusun dengan rumusan masalah yang sudah disusun dengan sistematis.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan per Bab. Hal tersebut dilakukan agar laporan nantinya benar baik dari segi teori maupun penulisan. Setelah revisi langkah terakhir adalah pengandaan laporan.

Berdasarkan lokasi penelitian yang akan dilakukn di lapangan, maka alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi (pengamatan), melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti.

Para peneliti dapat mengamati perilaku orang lain. Dalam hal ini penulis meneliti segala aktivitas siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan.

2. Dokumentasi, digunakan sebagai cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat. Dalam hal ini dokumentasi berkaitan tentang pengambilan foto-foto objek atau responden yang akan diteliti.

3. HASIL

1. Konsep Implementasi Metode An-Nahdliyah di SMA Muhammadiyah 1 Medan

a. Metode An-Nahdliyah

Kata An-Nahdliyah diambil dari salahsatu organisasi sosial terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama yang memiliki arti "Kebangkitan Ulama". Dari kata inilah awal mulanya dikembangkan menjadi ssebuah metode pembelajaran Alquran yang diberi nama "Metode Cepat Tanggap Belajar Alquran An-Nahdliyah" yang di laksanakan sejak akhir 1990. Metode An-Nahdliyah merupakan pengembangan dari metode Al-Baghdadi oleh sebab itu materi yang di gunakan tidak jauh berbeda dengan metode Qiraati dan Iqra. Perlu diketahui bahwa pembelajaran Alquran mengunakan metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Alquran lebih ditekankan pada Alquran. Didalam metode An-Nahdliyah menggunakan tongkat/penggaris sebagai pemandu ketukan baca Alquran sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran dengan mudah dan gembira. Adapun cirri-ciri khusus metode An-Nahdliyah yang disampaikan Bapak Drs. Usril selaku guru Alquran yang mengajar di kelas ialah:

Metode An-Nahdliyah ini juga memiliki ciri-ciri khusus yaitu materi pelajarannya disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid, Pengenalan huruf sekaligus melatih pemantapan makharijul huruf dan sifatnya, penerapan qaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murattal, kegiatan belajar mengajar dilakukan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses musafahah dan yang terakhir evaluasi dilaksanakan secara berlanjut.

2. Implementasi Metode An-Nahdliyah di SMA Muhammadiyah 1 Medan

a. Penerapan

Didalam proses pembelajaran, pendidik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah dengan menguasai metode atau teknik pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu masalah metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Dalam proses pembelajaran metode itu sangat berpengaruh dalam berhasil tidaknya suatu pendidikan, maka dari penggunaan metode yang tepat sangatlah penting, dan di SMA Muhammadiyah 1 Medan menggunakan Metode An-Nahdliyah.

Melihat dari wawancara tersebut, memang suatu metode sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Penggunaan suatu metode dalam pembelajaran Alquran sangatlah diperlukan seperti halnya dalam pendidikan umum apalagi bila dikaitkan dengan upaya meningkatkan kualitas baca Alquran. Selain dari metode yang efektif peserta didik juga di fasilitasi Alquran dan terjemah yang bertujuan peserta didik mampu membaca dan juga memahami maksud dan tujuan dari Alquran tersebut.

b. Metode Pembelajaran

Terkait dengan Metode An-Nahdliyah yang digunakan "Di SMA Muhammadiyah 1 Medan Menggunakan Metode An-Nahdliyah dengan menggunakan metode ini pesereta didik dapat memahami dengan baik cara membaca Alquran dengan baik dan benar dan sedikit di modifikasi dengan memanfaatkan Alat Audio dan visual

c. Materi Metode An-Nahdliyah

Ketika peneliti mencari informasi data mengenai sistem pembelajaran atau materi pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah, berikut pernyataan dari Pendidik di kelas Materi pembelajaran Alquran di sekolah ini yaitu Alquran dan tajwid karena materi ini sangat penting untuk diberikan kepada siswa-siswi agar mereka mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar. Kemudahan siswa-siswi setiap hari sebelum melaksanakan

pembelajaran didahului dengan membaca 5 Ayat Alquran 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sehingga dapat melatih peserta didik dalam hal membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai qaidah tajwid.

d. Penilaian

Cara Penilaian Pembelajaran Alquran sebagaimana disampaikan oleh Pendidik: Penilaian Pembelajaran Alquran kami melihat dari keterampilan dalam pengucapan huruf dan bacaan ayat Alquran serta tajwid. Setelah peserta didik menulis ayat yang sudah ditentukan peserta didik membacanya di hadapan Guru

e. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pembelajaran Alquran menggunakan metode An-Nahdliyah diperoleh dari Pendidik mengungkapkan: Pelaksanaan Pembelajaran Alquran dengan menggunakan metode An-Nahdliyah dilakukan di ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti Alquran yang disediakan untuk memperlancar proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil Observasi terlihat siswa-siswi mengikuti Pembelajaran Alquran menggunakan metode An-Nahdliyah sangat aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran Alquran menggunakan metode An-Nahdliyah.

3. Faktor Mendukung dan Menghambat Implementasi Metode An-Nahdliyah di SMA Muhammadiyah 1 Medan

a. Faktor Mendukung dalam Implementasi Metode An-Nahdliyah di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Dalam melaksanakan pendidikan perlu diketahui dan diperhatikan adanya faktor-faktor yang juga menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan tersebut. Begitu pula halnya melihat fenomena yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Medan, adapun upaya Guru dalam meningkatkan kualitas baca Alquran tentu ada beberapa faktor mendukung dan menghambat dalam mencapai pelaksanaannya. Berikut adalah faktor yang mendukung antara lain:

a. Peserta didik

Lancat atau tidaknya suatu pendidikan juga tergantung peserta didik itu sendiri, karena apabila peserta didik memiliki kemauan/minat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam menekuni pengetahuan sesuai kemampuannya maka akan mendukung proses pendidikan dan tentu tidak akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Lancar tidaknya suatu pendidikan itu juga tergantung pada anaknya (peserta didik), kalau di rumah mereka rajin dan mengulang pelajaran. Dari ungkapan diatas bahwa rajin belajar baca Alquran atau tidaknya dari diri peserta didik itu sendiri sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas baca Alquran karena apabila di rumah mereka rajin belajar Alquran (mengaji) maka ketika membaca mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam membaca Alquran.

b. Pengajar

Guru merupakan salah satu faktor yang mendukung dan menentukan keberhasilan pendidikan karena Guru itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi siswa, dan Guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas, berpengalaman dan kompetensi agar tugas yang diembannya dapat tercapai. Disini (di SMA Muhammadiyah 1 Medan) gurunya juga menjadi faktor berhasil atau tidaknya dalam pembelajaran Alquran. Gurunya harus sudah bersyahadah, jadi kalau Gurunya berpengalaman yang luas dalam hal bacaan Alquran maka akan lebih mudah mengajarkan pada peserta didiknya.

Dari ungkapan Pendidik diatas, ternyata pengetahuan Guru juga sangat menentukan dalam mencapai keberhasilan suatu pendidikan. Keberhasilan tidak akan bisa diraih jika pengetahuan yang dimiliki pendidiknya kurang.

c. Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik dalam sekolah. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib. Apabila mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat peserta didik disiplin pula, selain itu juga berpengaruh yang positif terhadap belajarnya. Sehingga dengan demikian siswa akan lancar dalam belajar dan mengurangi adanya

kesulitan dalam belajar. Di SMA Muhammadiyah 1 Medan ini kalau musim hujan terkadang banyak sekali gurunya yang tidak masuk akan tetapi masih ada beberapa gurunya yang masuk. Ketika waktu hujan turun guru serta murid yang hadir jumlahnya sangat sedikit dibandingkan dengan hari - hari biasanya (saat terang), hal ini merupakan faktor penghambat mulidi untuk belajar membaca Alquran. Kemudian ditegaskan oleh Kepala Sekolah Biasanya kalau hujan banyak sekali guru yang tidak masuk, ini memberikan pengaruh yang negatif pada murid - murid karena ketika hujan mereka menjadi ikut - ikutan tidak masuk padahal masih ada beberapa guru yang masuk. Dari Ungkapan di atas bahwa kedisiplinan guru membawa pengaruh kepada murid.

d. Lingkungan

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa peserta didik. Pengaruh lingkungan bisa dikatakan negatif apabila dirumah tidak adanya dorongan orang tua untuk membimbing anaknya belajar. lingkungan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan pada anak. Apabila dirumah orang tua tidak rajin mengajari anaknya bacaan Alquran maka anak akan kesulitan dalam membaca Alquran. Selanjutnya dipertegas oleh Pendidik kemahiran anak dalam membaca Alquran itu juga tergantung pembelajarannya dirumah, kalau dirumah orang tuanya malas untuk mengajari anaknya belajar Al-quran tentu anak tersebut akan mengalami kesulitan dalam membaca Alquran. Jika hanya mengandalkan pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Medan saja pembelajaran Alquran tidak akan maksimal dan tentunya anak-anak akan lamban dalam hal membaca Alquran.

b. Faktor Menghambat dalam Implementasi Metode An-Nahdliyah di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Setiap aktifitas dalam upaya mengembangkan dibidang keilmuan senantiasa dipengaruhi oleh faktor menghambat. Demikian juga halnya dalam belajar membaca Alquran di SMA Muhammadiyah 1 Medan ada beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran Alquran menggunakan metode An-Nahdliyah yang dialami oleh Guru di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Adapun faktor-faktor yang menjadi menghambat yang dihadapi Guru sebagai berikut: peserta didik, pengajar, disiplin sekolah dan lingkungan keluarga. Peserta didik yang malas dan sulit belajar Alquran di rumah atau tidak mau mengulang pembelajaran yang didapat di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Maka ketika membaca dan mengikuti pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Medan mereka akan mengalami kesulitan dalam membaca Alquran.

Pengajar di SMA Muhammadiyah 1 Medan telah berpengalaman, namun dalam setiap pembelajaran belum terdapat rencana pelaksanaan pembelajaran yang tersetrusur dengan baik. Selain itu, kedisiplinan sekolah entah itu dari siswa atau dari Guru juga menjadi faktor penghambat. Seperti kurang tertibnya pendidik dalam masuk untuk mengajar ketika hujan turun. Dari ungkapan di atas tepat bahwa penghambat penerapan metode An-Nahdliyah harus didukung dari beberapa faktor tersebut agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh murid dengan baik dan benar.

4. PEMBAHASAN

1. Implementasi Metode An-Nahdliyah Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Seorang guru harus mempunyai kreatifitas dalam memilih metode yang tepat dalam pembelajaran Alquran agar pembelajaran Alquran lebih efektif. Metode merupakan sebuah cara, yaitu cara kerja untuk memahami persoalan yang akan dikaji. Metode merupakan suatu langkah atau cara mengetahui sesuatu hal, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Adapun macam-macam metode pembelajaran Alquran yang sampai saat ini masih dipandang relevan dan banyak digunakan dalam proses belajar mengajar Alquran diantaranya: metode iqra', metode an-nahdliyah, metode jibril, metode bagdadi, metode al-barqy dan metode qiraaty. Dalam Penelitian ini peneliti membahas tentang implementasi metode An-Nahdliyah pada mata pelajaran agama di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Metode An-Nahdliyah merupakan istilah dari Nahdlatul Ulama yang dikembangkan menjadi metode An-Nahdliyah yang awalnya diberi nama “metode cepat tanggap belajar Alquran An-Nahdliyah” pada Tahun 1990.

2. Konsep Implementasi Metode An-Nahdliyah Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

a. Pedoman Pengajaran Metode An-Nahdliyah

Ketentuan umum dan ciri-ciri khusus Metode An-Nahdliyah untuk pengelolaan pengajaran murid dikatakan tamat belajar apabila telah menyelesaikan dua program yang ditentukan, yaitu:

- a) Program Buku Paket (PBP), program awal yang dipandu dengan buku paket cepat tanggap belajar Alquran An-Nahdliyah sebanyak enam jilid yang dapat ditempuh kurang lebih enam bulan.
- b) Program sorogan Alquran (PSQ), yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk menghantar murid mampu membaca Alquran sampai khatam 30 juz. Pada program ini murid dibekali dengan sistem bacaan gharaiibul quran dan lainnya. Untuk menyelesaikan program ini diperlukan waktu kurang lebih 24 bulan

b. Guru dan Peserta didik

Tenaga guru Menurut tugasnya dibagi menjadi 2, yaitu: Pertama, sebagai tutor, bertugas menyampaikan materi pelajaran kepada murid serta menterjemahkan bahasa ilmiah kedalam bahasa peraga yang sederhana yang sekiranya mampu dicerna oleh murid. Kedua, guru privat, bertugas membimbing dan mengevaluasi murid, kemudian menentukan tingkat prestasi murid.

c. Metode Penyampaian

- 1) Metode demonstrasi, yaitu guru memberikan contoh secara peraktis yang dapat dipahami oleh murid dengan mudah dalam menghafal huruf dan cara membaca hukum bacaan (tajwid).
- 2) Metode driil, yaitu murid di minta untuk melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan yang dicontohkan oleh guru.
- 3) Tanya jawab, yaitu guru memberikan pertanyaan kepada murid begitu pula sebaliknya

d. Penilaian

Penilaian Metode An-Nahdliyah meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Standar kompetensi lulusan pembelajaran Alquran, yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh murid lulusan SMA Muhammadiyah 1 Medan baik jilid 6 maupun khatam Alquran.
- 2) Kompetensi dasar, yaitu kemampuan minimal dalam tiap-tiap jilid maupun pada Program Sorogan Alquran.
- 3) Materi pokok, yaitu materi Program Buku Paket (jilid) dan Program Sorogan Alquran.
- 4) Indikator pencapaian, yaitu kemampuan yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian.

Jadi antara teori dengan observasi yang peneliti lakukan telah sesuai, yakni di SMA Muhammadiyah 1 Medan dalam Implementasi Metode An-Nahdliyah Pada Mata Pelajaran Agama ialah upaya meningkatkan kualitas belajar membaca Alquran dengan menerapkan metode An-Nahdliyah dalam pelaksanaannya.

3. Faktor mendukung dan Faktor menghambat Implementasi Metode An-Nahdliyah pada Mata Pelajaran Alquran di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

a. Faktor Intren

- 1) Faktor Jesmaniah baik itu kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor Pskologis menyangkut intelegensi, kematangan dan kelelahan.

b. Faktor Ekstren

Keluarga, karena keluarga adalah yang pertama dan utama, dari sinilah dapat diketahui bahwa pentingnya peran keluarga dalam belajar anaknya.

c. Faktor Sekolah

Metode mengajar di sekolah mempengaruhi belajar murid, metode mengajar guru yang kurang baik yang akan mempengaruhi belajar murid yang tidak baik pula, metode mengajar yang kurang baik dapat terjadi karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran, sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas dan murid kurang senang terhadap pelajaran akibatnya murid malas untuk belajar.

d. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksteren yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa, pengaruh itu terjadi karena keberadaan murid dalam masyarakat.

4. Faktor Mendukung Implementasi Metode An-Nahdliyah pada Mata Pelajaran Alquran di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Dalam penerapan Metode An-Nahdliyah Khususnya mampu membaca dan menulis Alquran tidak terlepas dari faktor pendukung dalam penerapan metode, dengan disediakan Alquran pada murid sehingga murid mandiri dan mampu untuk belajar dengan rutin dengan mengulang materi pelajaran. Hal itu menunjukkan keseriusan murid dalam belajar. Sebagai mana disampaikan oleh siswa dikelas, dengan diberikannya Alquran dalam setiap pembelajaran sangat membantu dan mempermudah dalam memahami pelajaran. Pengajar (Drs. Usril) harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi yang baik. Oleh karena itu pengajar di SMA Muhammadiyah 1 Medan sudah berpengalaman sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dalam melaksanakan perannya, guru atau pengajar bukanlah hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarinya akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (manager of learning).

Dengan demikian efektifitas proses pembelajaran terletak dipundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru. guru merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa, guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas agar tugas yang diembannya dapat tercapai dan akan lebih mudah mengatasi berbagai macam kesulitan belajar yang dialami siswa. Dan sebagai penunjang kegiatan belajar guru harus memiliki buku panduan sebagai kelengkapan mengajar. Maka demikian kualitas guru yang baik menghasilkan prestasi yang baik pula pada murid. Selain itu kedisiplinan sekolah baik itu pendidik dan murid karena dengan adanya keteladanan yang dicontoh pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah akan menjadi lancar. Serta peran keluarga juga penting dalam belajar membaca murid dikarenakan waktu anak lebih banyak bertemu dengan orang tuanya. Dengan adanya bimbingan dari orang tua di rumah dapat mempermudah dalam memahami hal-hal yang kurang paham sewaktu pelajaran dikelas.

5. Faktor Menghambat Implementasi Metode An-Nahdliyah pada Mata Pelajaran Alquran di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Dalam keberhasilan suatu metode selain ada beberapa faktor yang ikut mendukung, tentunya juga ada faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Yaitu antara lain dari peserta didik yang malas dan sulit belajar Alquran di rumah atau mengulang pembelajaran yang didapat di SMA Muhammadiyah 1 Medan, maka ketika membaca dan mengikuti pembelajaran di sekolah mereka akan mengalami kesulitan dalam membaca Alquran. Lancar atau tidaknya suatu metode pendidikan juga tergantung pada murid itu sendiri, karena apabila dalam diri murid tidak ada kemauan untuk belajar dan tidak mengembangkan kemampuannya maka akan menghambat proses pembelajaran.

Pengajar di SMA Muhammadiyah 1 Medan telah berpengalaman, namun dalam setiap pembelajaran belum terdapat rencana pelaksanaan pembelajaran yang tersetruksur dengan baik. Perencanaan sangat dibutuhkan. "Sesederhana apa pun proses pembelajaran yang dibangun oleh guru, proses tersebut diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Dimana tujuan tersebut dapat dicapai dengan adanya perencanaan yang harus disusun oleh guru". Selain itu, kedisiplinan sekolah baik itu dari guru atau dari murid juga menjadi faktor penghambat. Seperti kurang tertibnya pembelajaran dalam masuk untuk mengajar. Hal tersebut memberi pengaruh negative terhadap murid untuk tidak masuk juga. Hal tersebut merupakan faktor

penghambat dari pembelajara Alquran menggunakan metode An-Nahdliyah di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan keluarga juga merupakan faktor penghambat dalam belajar membaca Alquran. Sebab, orang tua yang malas mengontrol putra-putrinya dalam hal belajar di rumah, kurang member motivasi, dan sibuk bekerja maka anak tersebut akan kesulitan mengikuti pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Implementasi Metode An-Nahdliyah diterapkan dengan baik di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Hal ini dapat dilihat dari usaha Guru yang maksimal untuk meningkatkan kualitas membaca Alquran dengan konsep menggunakan buku paket 6 jilid yang dibarengi pengenalan huruf dan sifatnya lalu penerapan qaidah tajwid yang dipandu dengan titian murratal. Dalam penerapan Metode An-Nahdliyah di SMA Muhammadiyah 1 Medan peserta didik dapat memahami pelajaran dengan tertib yang didukung dengan fasilitas pengadaan Alquran untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran. Selanjutnya dalam Implementasi Metode An-Nahdliyah di SMA Muhammadiyah 1 Medan terdapat beberapa faktor mendukung dan menghambat penerapan Metode An-Nahdliyah adapun fakto-faktornya ialah:

- a. Faktor yang mendukung Implementasi Metode An-Nahdliyah di SMA Muhammadiyah 1 Medan yaitu peserta didik yang rajin dan giat belajar di sekolah maupun di rumah dengan mengulang pembelajaran yang telah diajarkan oleh Guru, kemudian Guru memiliki pengalaman yang luas sehingga dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki Guru pembelajaran dapat berjalan dengan lancar lalu kedisiplinan Guru dan pesertadidik juga menjadi faktor pendukung karena dengan mengikuti peraturan dan tata tertib Sekolah proses pembelajaran dapat terlaksana dengan tertib. Keluarga juga menjadi faktor yang mendukung karena dengan mengontrol putra-putrinya dalam belajar di rumah dapat mempermudah peserta didik belajar di SMA Muhammadiyah 1 Medan.
- b. Faktor yang menghambat Implementasi Metode An-Nahdliyah di SMA Muhammadiyah 1 Medan ialah Faktor penghambat dalam pembelajaran Alquran yaitu: Peserta didik yang malas dan sulit belajar Alquran di rumah atau tidak mau mengulang pembelajaran yang didapat di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Dari guru, dalam setiap pembelajaran belum terdapat rencana pelaksanaan pembelajaran yang tersertruksur dengan baik. Selain itu, kedisiplinan sekolah meliputi dari Guru atau Peserta didik juga menjadi faktor penghambat. Seperti kurang tertibnya Guru atau peserta didik dalam masuk untuk mengikuti kegiatan belajar.

6. REFERENSI

- Abdu al-Rahman. A. (1997). *pedoman Menghayati dan Mengafal Al-Qur'an* Jakarta: Hadi Pres
- Abidin, Z. (2014). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283-298.
- Adnan, A.T. (2005). *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of

- Medan. Proceeding Of Icmse, 3(1), M-97.
- Akrim, M. (2018, July). Media Learning In Digital Era. In 2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018) (Pp. 458-460). Atlantis Press.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Amini, A., & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan Di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah). *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 305-314.
- Amini, N. R., & Fanreza, R. (2021, February). The Effectiveness Of Online Kajian Al-Islam And Kemuhammadiyah Assessment In The Time Of Covid-19 University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 859-863).
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Arif, H.M. (2017). "Hubungan Kebiasaan Membaca Alquran dengan Pembentukan Karakter Agama Siswa Kelas XI MAN 2 Model Medan" *Jurnal Pendidikan*, 9(2).
- Butar-Butar, A. J. R. (2014). Problematika Penentuan Awal Bulan: Diskursus Antara Hisab Dan Rukyat. *Madani*.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). Kajian Ilmu Falak Di Indonesia: Kontribusi Syaikh Hasan Maksum Dalam Bidang Ilmu Falak. *Journal Of Contemporary Islam And Muslim Societies*, 1(1), 113-134.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). Khazanah Peradaban Islam Di Bidang Turats Manuskrip (Telaah Karakteristik, Konstruksi Dan Problem Penelitian Naskah-Naskah Astronomi). *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 1(1).
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). Mengenal Karya-Karya Ilmu Falak Nusantara; Transmisi, Anotasi, Biografi. *Lkis Pelangi Aksara*.
- Butar-Butar, A. J. R. (2020). Esai-Esai Astronomi Islam. *Kumpulan Buku Dosen*.
- Daradjat, Z, dkk. (2004). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). Pkpmpembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madarasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Dianto, D. (2020, February). Islamic Political Social Values In Society. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 481-489).
- Dianto, D. (2021, February). Character Building In New Normal Islamic Education. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 264-269).
- Dianto, D., & Idawati, I. (2020, September). Business Education Funding Partnership. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc)* (Pp. 336-344).
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad : Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 9(2).
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 141-161.
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30-40.
- Hamalik, O. (2007). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya).
- Harfiani, R. (2021, January). Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School" Sahabat Al-Qur'an" In Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1-12).
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum

- Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Pasaribu, M. (2019, October). Implementasi Business Model Canvas Pada Cv. Media (Penerbit Dan Distributor Buku Pelajaran Paud). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 200-208).
- Harfiani, R., & Pasaribu, M. (2019, October). Implementasi Business Model Canvas Pada Cv. Media (Penerbit Dan Distributor Buku Pelajaran Paud). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 200-208).
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Hasanah, U., Naimi, N., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2020). Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 101-111.
- Huda, W. (2007). *Al-Jumanatus sarif Al-Majmu'us Sariful Kamil*, Bandung VC.Jumanatul, ALI – ART.
- Hurairah, A. *Ringkasan Kitab Hadis Shahih Imam Muslim*. Shahih Muslim No. 1318.
- Kasduri, M., & Daulay, M. Y. (2019). Pkmpembinaan Sikap Religiusitas Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Percut Sei Tuan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Lexy J. M. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan Di Era Milenial. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Moh, N. (2013). *Metode Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Mulyasa. (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).
- Nasrudin, N., Agustina, I., Akrim, A., Ahmar, A. S., & Rahim, R. (2018). Multimedia Educational Game Approach For Psychological Conditional. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.9), 78-81.
- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868).
- Nurzannah, N., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pengembangan Kurikulum 2013 Paud Bagi Guru-Guru Lptka-Bkprmi Kota Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Nurzannah, N., & Sitepu, J. M. (2020, February). Analysis Of Text Books Of Early Islamic Education In Primary Schools (Published By Erlangga And Yudhistira). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 598-608).
- Nurzannah, N., Daulay, M. Y., & Ginting, N. (2021). Map Of The Needs Of Umsu Students On Al-Islam And Muhammadiyah Curriculum. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 777-791.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality

- Management In The Islamic Education System. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pasaribu, M. (2020). Pembelajaran Ilmu Falak Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(2), 207-222.
- Pasaribu, M., & Tanjung, R. R. (2021, August). Islamic Education At Mtsn 1 Tapanuli Tengah In The Covid 19 Era. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 945-952)*.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193)*.
- Qorib, M. (2017). Ahmad Syafii Maarif: Kajian Sosial-Intelektual Dan Model Gagasan Keislamannya. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 66-92.
- Qorib, M. (2018). Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 315-333.
- Qorib, M. (2018). *Teologi Cinta [Implementasi Doktrin Islam Di Ruang Publik]*. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).
- Qorib, M. (2019). Aspek Sosial-Intelektual Observatorium Dalam Islam. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 5(1).
- Qorib, M., & Juliandi, A. (2018). Islamic Organizational Culture Model Dalam Perusahaan Bisnis Islam. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2019). *Pluralisme Buya Syafii Marif*. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).
- Ramuyulis. (2012). *Metodolgi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan (Vol. 1). Umsu Press*.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Siregar, A., & Naimi, N. (2020). The Pelatihan Media Big Maze Bagi Guru-Guru Aisyah Pendukung Selama Daring. *Abdimas Universal*, 2(2), 76-81.
- Sitepu, J. M., & Fanreza, R. (2020, February). Relationship Between Organizational Culture To Lecturer Performance Professionalism In Islamic Religion Faculty University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 658-663)*.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sulasmu, E., & Akrim, A. (2019). Management Construction Of Inclusion Education In Primary School. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*, 1(1).
- Syaukani. (2017). *Metode Penelitian* Medan: Perdana Publishing.
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018) (Vol. 231, Pp. 205-7)*.
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 163-165)*. Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542)*.
- Tarigan, H. Guntur. (1979). *MEMBACA Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: FKSS- IKIP.
- Warson, A (1997). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Zailani, Z., & Ginting, N. (2019). Pembinaan Pelaksanaan Fardu Kifayah Dan Pelatihan Imam Anggota Muhammadiyah (Studi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli). *Ihsan: Jurnal*

Pengabdian Masyarakat, 1(1).
Zawawie, M. (2011). *Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina.